

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa sungai segak merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan sepauk kabupaten sintang dengan luas wilayah 7.999.075 HA, data maret 2022 berpenduduk 996 jiwa. Sebagian besar masyarakat di desa ini berprofesi sebagai petani yang meliputi 330 petani, 1 PNS, 1 mekanik, 51 swasta, 4 guru dan 3 sopir.

Mayoritas penduduk berasal dari suku dayak seberuang, dengan jumlah 42 kepala keluarga, sedangkan suku melayu ada 26 kepala keluarga. Desa ini dibentuk pada tahun 2009 dengan kode area 6105032032 oleh menteri dalam negeri. Secara administrative desa ini sebelah utara dengan nanga pari (sintang) sebelah selatan kenduruhan (ketapang), sebelah barat nanga pari (sintang), sebelah timur balai agas (melawi), jarak antara kota ini dengan kota sintang sebagai ibu kota kabupaten sekitar 140 km, dan dari kota Pontianak ibu kota provinsi sejauh 490 km. alat transportasi yang digunakan masyarakat di desa ini sebagian besar kendaraan roda dua (motor) dan sebagian kecil kendaraan roda empat (mobil/ pick up), namun ada kurang lebih 60 KK di desa ini yang tidak memiliki alat transportasi pribadi sehingga apabila ingin bepergian harus meminjam transportasi milik keluarga atau menggunakan jasa ojek.

Di desa ini, banyak ibu rumah tangga yang bertani dan menjalankan usaha. Mereka melakukan pekerjaan tersebut dikarenakan ingin membantu perekonomian keluarga dan sebagian kecil karena hobi. Hal ini dikarenakan rendahnya pendapatan yang diperoleh suami serta banyaknya kebutuhan-kebutuhan primer yang harus

diepnuhi, sehingga dengan inisiatif mereka, para ibu rumah tangga ikut serta dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Kontribusi ibu rumah tangga di Desa ini dapat berupa mengelola rumah tangga. Lebih dari 50% ibu rumah tangga di Desa ini juga memberikan kontribusi dalam bentuk finansial, yakni ikut bekerja baik paruh waktu ataupun fulltime untuk membantu keadaan ekonomi keluarga. Adapun jenis pekerjaan Ibu Rumah Tangga yang ikut serta dalam memenuhi kebutuhan keluarga yakni sebagai Pengambil latek, petani sawit, petani kopi, berjualan/ penjual keliling.

Pekerjaan sebagai Pengambil latek, petani sawit dan petani kopi tidak membutuhkan keterampilan khusus melainkan kekuatan fisik sedangkan Pedagang atau Penjual kue keliling membutuhkan keterampilan serta ketelitian karena mulai dari menyiapkan bahan-bahan kue dan membuat kue dilakukan mulai dari subuh kemudian di dagangkan secara keliling pada pagi hari. Tidak hanya berjualan kue, ibu rumah tangga di desa ini juga menjual sayur hasil kebunnya seperti sayur sawi, bayam, terong dan lain sebagainya. Aktifitas yang di lakukan oleh para Ibu rumah tangga yang memilki pekerjaan diluar membutuhkan waktu yang lumayan lama, mereka memerlukan waktu 3-6 jam dalam sehari.

Pembagian waktu menjadi salah satu permasalahan yang di hadapi Ibu rumah tangga di Desa ini, terutama membagi waktu antara bekerja diluar, mengurus rumah dan mengurus anak, Ketika bekerja diluar mereka biasanya akan menitipkan anaknya kepada keluarga, kakek, nenek ataupun tetangga, kemudian Ketika kembali ke rumah, mereka harus menyelesaikan perkerjaannya sebagai ibu rumah

tangga yakni mencuci, memasak dan lain sebagainya. Hal tersebut membutuhkan tenaga serta mental yang kuat karena kondisi tersebut dapat memicu tekanan akibat kelelahan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, menarik untuk dikaji dan dianalisis sekaligus mendasari peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "Peran Ibu Rumah Tangga dalam memenuhi kebutuhan Keluarga di Desa Sungai Segak Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang" secara mendalam.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang yang sudah dipaparkan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembagian waktu untuk mengurus rumah tangga dan anak
2. Penghasilan suami dalam sebulan belum mencukupi kebutuhan pokok keluarga
3. Bekerja sebagai pengambil latek, petani sawit, petani kopi, dan penjual kue serta sayur keliling sebagai alternative untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diperlukan untuk membatasi pembatasan masalah agar terarah dan jelas dalam penelitian ini maka peneliti membatasi masalah yang akan difokuskan untuk di teliti yaitu bagaimana pembagian waktu untuk bekerja dan mengurus rumah tangga serta seberapa besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga.

1.4. Rumusan Masalah

Dari apa yang telah peneliti paparkan di atas maka dapat kita simpulkan dari latar belakang, identifikasi masalah, dan fokus penelitian maka adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana Peran Ibu Rumah Tangga dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Sungai Segak Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ingin Mengetahui peran Ibu Rumah Tangga dalam memenuhi kebutuhan keluarga
2. Ingin Mengungkapkan jenis-jenis pekerjaan Ibu Rumah Tangga dalam memenuhi kebutuhan keluarga
3. Ingin Menjelaskan faktor-faktor yang mendorong Ibu Rumah Tangga untuk ikut serta dalam memenuhi kebutuhan keluarga

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi mengenai peran Ibu Rumah Tangga dalam memenuhi kebutuhan keluarga terkhusus pada Ibu Rumah Tangga di Desa Sungai Segak. Penelitian ini diharapkan memberikan dukungan terhadap teori-teori.

1.6.2 Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan wawasan serta pengetahuan Peneliti dalam hal untuk mengetahui Peran Ibu Rumah Tangga dalam memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Sungai Segak Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.

b. Bagi Ibu Rumah Tangga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam evaluasi bagi Ibu Rumah Tangga untuk lebih berkembang, disamping itu juga penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai upaya apa saja yang ibu rumah tangga lakukan untuk menghadapi kendala-kendala dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membuat masyarakat mengetahui bahwa menjadi ibu rumah tangga yang berperan di ranah domestik dan publik bukanlah hal mudah, serta banyaknya kendala yang dihadapi ibu rumah tangga.